

**PERAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGARUH LITERASI TERHADAP
KEPERCAYAAN MUZAKKI
(STUDI PERSEPSI PADA LAZISMU UHAMKA)**

Ade Maya Saraswati

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
ademaya.saraswati@uhamka.ac.id

Meita Larasati

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
meita.larasati@uhamka.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh muzakki pada Lazismu Uhamka. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu analisis jalur yang diolah dengan program SPSS 23. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.

Kata Kunci: literasi, kepercayaan, akuntabilitas, transparansi

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, yaitu rukun Islam yang ketiga. Oleh karena itu, maka zakat merupakan suatu kewajiban sebagai seorang muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi yang berhak menerimanya. Adapun Perintah membayar zakat Allah tegaskan dalam Al qur'an surah Al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

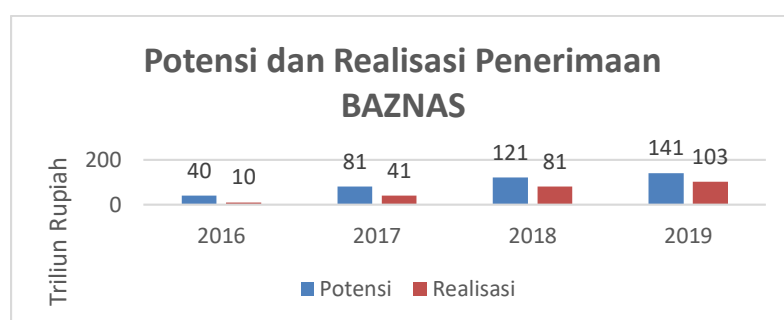
Artinya:

Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk

Pengelolaan zakat yang baik berguna untuk memajukan kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Selain itu, zakat yang dikelola dengan maksimal juga mendorong program pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals*¹ serta menjadi dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah memfasilitasi muzakki dalam menunaikan kewajiban membayar zakat, yaitu dengan mendirikan organisasi pengelola zakat. Organisasi pengelola zakat terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ. BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Sedangkan LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Kedua organisasi pengelola zakat ini pada hakekatnya memiliki tugas yang sama yaitu membantu dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat².

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia, dengan 87,20% warganya beragama Islam.³ Dengan penduduk yang mayoritas muslim seharusnya memiliki potensi zakat yang besar dan seharusnya bisa menjadikan peluang yang besar bagi penerimaan zakat. Namun, pada kenyataannya pembayaran zakat di Indonesia masih jauh di bawah potensi. Potensi zakat tahun 2020 senilai Rp327,6 Triliun namun realisasi hanya mencapai Rp71,4 Triliun atau setara dengan 21,7%.



Gambar 1
Penerimaan Zakat (BAZNAS, 2020)

¹ Amymie, Farhan. 2019. "Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17(1):1–18. doi: 10.15575/anida.v17i1.5046.

² Ardini, Y., and Asrori. 2020. "Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat." *Economic Education Analysis Journal EEAJ* 9(1):133–49.

³ World Population Review. 2021. "No Title."

Berdasarkan data grafik potensi dan realisasi zakat meskipun terdapat kenaikan realisasi penerimaan zakat dari tahun 2016-2019. Namun demikian, angka tersebut masih jauh dari potensi yang ditargetkan⁴. Organisasi pengelola zakat dinilai belum mampu untuk mempengaruhi muzakki menyalurkan zakatnya melalui organisasi pengelola zakat dan bagi yang belum berzakat untuk menunaikan zakatnya. Kesenjangan antara potensi dan realisasi penerimaan zakat tersebut menandakan bahwa terdapat masalah dalam pemasaran dan peruntukannya terkait dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat selama ini⁵. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Daulay yang menyatakan bahwa rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat menjadi penyebab enggan masyarakat membayar zakat⁶.

Besarnya potensi zakat tersebut mendorong berdirinya LAZISMU yang dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang. Lazismu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA melayani penerimaan zakat infaq dan shadaqah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, khususnya dari dosen dan karyawan serta non dosen dan karyawan. Sumber penerimaan lain-lain berasal dari dana bergulir, bagi hasil, angsuran pinjaman setoran uang ke kas, penarikan tabungan LAZISMU, bencana alam dan infaq qurban. Sedangkan dalam penyaluran zakat yaitu ke delapan *asnaf* yang meliputi: fakir, miskin, amil, fisabilillah. Berikut ini kinerja Lazismu Uhamka dalam penerimaan dan penyaluran zakat selama tahun 2015-2019.

Tabel 1. Penerimaan dan Penyaluran ZIS Lazismu Uhamka Tahun 2015-2019

Tahun	Penerimaan		Pengeluaran		Kinerja
	Rp	Naik/ Turun	Rp	Naik/ Turun	
2015	517.075.551	-	533.269.900	-	103,13%
2016	883.286.935	70,82%	865.423.291	62,29%	97,98%
2017	1.443.930.838	63,47%	1.423.019.919	64,43%	98,55%
2018	1.780.372.339	23,30%	1.765.847.383	24,09%	99,18%
2019	1.545.844.416	-13,17%	235.586.210	-86,66%	15,24%

Sumber: Lazismu Uhamka (2020)

⁴ Puskas BAZNAS. 2021. *Outlook Zakat 2021*.

⁵Nurhasanah, Siti, and Suryani. 2018. "Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat." *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 3(2):185. doi: 10.15548/jebi.v3i2.177.

⁶ Daulay, Abdul Hafiz, and Ph. .. Irsyad Lubis, SE, M.Soc, Sc. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan." *La Sociedad de La Sociedad* (38):5-65.

Lazismu Uhamka mengalami peningkatan penerimaan dari tahun 2015-2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sampai 13,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pengeluaran atau penyaluran ZIS. Demikian pula dalam hal pengeluaran atau penyalurannya terus mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan cukup besar hingga mencapai 86,66% dari tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan penerimaannya pada tahun 2019 sebesar Rp 1.545.844.416, ternyata dana yang tersalur hanya sebesar Rp 235.586.210 atau 15,24%.

Pengelolaan dana zakat yang tepat dapat digunakan sebagai alternatif untuk memberdayakan kaum dhuafa, sehingga diharapkan dapat membantu kondisi ekonomi penerima zakat⁷. Manfaat zakat akan lebih optimal jika dikelola secara kolektif oleh lembaga amil zakat. Sehingga, dana zakat yang diperoleh dapat didayagunakan kepada 8 asnaf dengan merata sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi, akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan yaitu penelitian Ardini dan Asrori membuktikan dalam penelitiannya bahwa literasi amil berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzakki.⁸ Demikian pula penelitian Istikhomah membuktikan bahwa literasi muzakki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat.⁹ Namun penelitian Ahmad membuktikan bahwa kepercayaan lembaga keuangan tidak mempengaruhi masyarakat terhadap tingkat literasi keuangan syariah dikarenakan tidak ada respon yang baik dari masyarakat terhadap fasilitas maupun pelayanan pegawai yang ada di lembaga keuangan tersebut¹⁰. Berdasarkan Tabel 1 tentang penerimaan dan penyaluran zakat di Lazismu Uhamka tahun 2019 terdapat penurunan sejumlah 86,66%, sehingga diperlukan upaya agar kepercayaan masyarakat meningkat untuk menyalurkan zakatnya pada Lazismu Uhamka. Kepercayaan tersebut berdasarkan penelitian terdahulu dapat dipengaruhi oleh literasi, akuntabilitas dan transparansi.

⁷ Aida, F., AbdRahman, R., and N. Omar. 2012. "Zakat and Poverty Alleviation : Roles of Zakat Institutions in Malaysia." *International Journal Of Arts and Commerce* 1(No 7):61-72.

⁸ Ardini, Y., and Asrori. 2020. "Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat." *Economic Education Analysis Journal* EEAJ 9(1):133-49.

⁹ Istikhomah, Dwi, and Asrori Asrori. 2019. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18-23.

¹⁰ Ahmad, Sanep dan Wahid, Hairunnizam. 2005. "Persepsi Agihan Zakat dan Kesannya terhadap Pembayaran Zakat Melalui Institusi Formal". *Jurnal Ekonomi Malaysia* 39 (2005) 53-69

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi muzaki terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat melalui akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening pada muzaki.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yang diteliti adalah *muzzaki* pada LazisMu Uhamka, sejumlah 1.105 muzakki. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Adapun penghitungan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n	=	Jumlah sampel
N	=	Jumlah populasi
E	=	Error yang ditolerir, 10% (0,1)

Dari rumus di atas dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = 1.105 / (1 + (1.105 \times 0,1^2))$$

$$n = 92$$

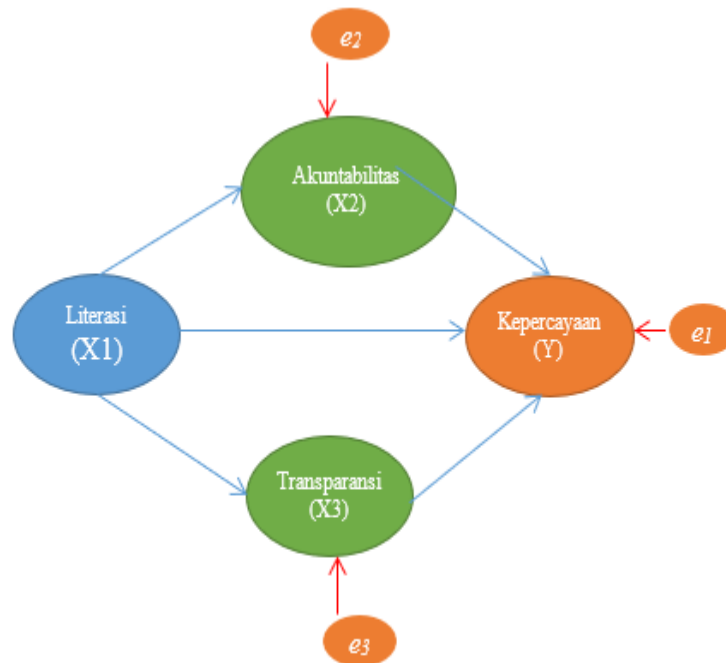
Variabel dependen (Y) yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kepercayaan muzakki. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1). Variabel intervening dalam penelitian ini yakni akuntabilitas (X2) dan transparansi (X3). Kepercayaan muzakki (Y) pada lembaga pengelola zakat diukur dengan indikator yaitu: tindakan yang diinginkan, tindakan yang pantas, tindakan yang sesuai dengan sistem norma atau aturan, keberpihakan terhadap masyarakat¹¹. Literasi (X1) diukur dengan indikator yaitu: pengetahuan dasar tentang zakat, dan pengetahuan lanjutan tentang zakat¹². Akuntabilitas laporan keuangan (X2) diukur dengan indikator: mekanisme pelaporan dan mekanisme distribusi dana¹³. Transparansi laporan keuangan (X3) diukur dengan indikator: semua informasi mudah diakses, informasi diungkapkan secara jujur dan lengkap, dan penyampaian informasi dilakukan dengan

¹¹ Ardini, Y., and Asrori. 2020. "Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat." *Economic Education Analysis Jurnal EEAJ* 9(1):133–49.

¹² BAZNAS. 2019. *Indeks Literasi Zakat : Teori Dan Konsep*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.

¹³ Nugraha, Eha-. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki sebagai Variabel Intervening." *Akuntabilitas* 13(2):167–86. doi: 10.29259/ja.v13i2.9592.

baik dan adil¹⁴. Penelitian ini menggunakan model analisis jalur yang diolah menggunakan SPSS 23. Berikut disusun model penelitian sebagaimana diilustrasikan dalam Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

¹⁴ Ikhwandha, Mohammad Fahmi, and Ataina Hidayati. 2019. "The Influence of Accountability, Transparency, Affective and Cognitive Trust toward the Interest in Paying Zakat." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 23(1):39–51. doi: 10.20885/jaai.vol23.iss1.art5.

PEMBAHASAN

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan antar variabel	Koefisien beta		T hitung	Sig.	Keputusan hipotesis
		Langsung	Tidak langsung			
H1	Literasi → Kepercayaan	.297	-	4.376	.000	Diterima
H2	Akuntabilitas → Kepercayaan	.506	-	4.317	.000	Diterima
H3	Transparansi → Kepercayaan	.425	-	4.404	.000	Diterima
H4	Iterasi → Akuntabilitas → Kepercayaan	.564	0.265	4.042	.000	Diterima
H5	Iterasi → Transparansi → Kepercayaan	.702	0.245	4.240	.000	Diterima

Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Sehingga, meningkatnya literasi seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat, maka akan menyebabkan meningkat juga kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat khususnya Lazismu Uhamka. Zakat memiliki kedudukan yang cukup agung dalam Islam. Rasulullah mencontohkan pengelolaan zakat melalui institusi amil yang dilakukan oleh negara dikarenakan hal tersebut akan memberikan manfaat dan kepercayaan yang begitu besar baik itu bagi muzaki itu sendiri maupun bagi kesejahteraan mustahik. Pengetahuan muzaki dalam zakat secara umum dan pengetahuan akan kewajibannya dalam membayar zakat, maka muzaki akan memilih lembaga pengelola zakat yang dapat dipercaya untuk menyalurkan zakatnya untuk diberikan kepada mustahik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa literasi amil berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzakki.¹⁵ Demikian pula penelitian Istikhomah dan Asrori membuktikan bahwa literasi muzakki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat.¹⁶

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Sehingga, semakin meningkatnya akuntabilitas Lazismu Uhamka dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat khususnya Lazismu Uhamka. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat indikasi bahwa muzakki membayar zakat melalui lembaga pengumpul dan muzakki cenderung memperhatikan akuntabilitas lembaga tersebut kepada muzakki.

Hal ini karena pemahaman muzakki adalah bahwa, ketika zakat telah dibayarkan, tanggung jawab berada di tangan Allah SWT. Tanggung jawab lembaga pengumpul zakat lebih ditekankan sebagai tanggung jawab kepada Allah SWT. Namun, tuntutan tanggung jawab kepada publik juga menjadi sesuatu yang dibutuhkan oleh muzakki. Akuntabilitas sangat ditekankan dalam Islam. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat didorong oleh prinsip-prinsip Islam, yang tidak dapat dilihat secara terpisah dari ajaran dan jalan Islam. Adanya akuntabilitas dalam pengelolaan zakat akan menumbuhkan kepercayaan pada muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat tersebut. Dengan adanya akuntabilitas yang baik, muzakki akan dapat memperoleh rasa diperhatikan dan dihargai sehingga kepercayaan muzakki akan meningkat.

Karenanya, muzakki akan merasa aman untuk membayar zakat ke lembaga zakat karena mereka percaya bahwa zakat akan disalurkan kepada mereka yang pantas mendapatkannya. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Istikhomah dan Asrori yang membuktikan bahwa akuntabilitas organisasi berpengaruh terhadap kepercayaan lembaga

¹⁵ Ardini, Y., and Asrori. 2020. "Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat." *Economic Education Analysis Journal* EEAJ 9(1):133–49.

¹⁶ Istikhomah, Dwi, And Asrori Asrori. 2019. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18–23.

pengelola zakat¹⁷. Demikian pula Nugraha membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*.¹⁸

Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya transparansi Lazismu Uhamka dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat khususnya Lazismu Uhamka.

Transparansi laporan keuangan berdampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat. Transparansi sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan, baik itu badan usaha maupun badan nirlaba seperti Lazismu Uhamka. Transparansi melibatkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan tentang penggunaan dana. Transparansi dapat terwujud dengan keterbukaan informasi, kejelasan, dan akurasi. Kualitas transparansi akan mendukung kinerja yang efisien dan efektif dengan mengurangi biaya dan meningkatkan tujuan organisasi. Selain itu, transparansi mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, termasuk kepercayaan muzakki pada lembaga pengumpul zakat. Transparansi laporan keuangan berarti kesediaan Lazismu Uhamka untuk memberi informasi kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh lembaga zakat. Jika lembaga zakat bersedia untuk menunjukkan sikap bertanggung jawab, kepercayaan muzakki akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Inayah dan Muanisah yang menyatakan bahwa transparansi dapat meminimalkan kecurigaan/persepsi negatif dan ketidakpercayaan publik sehingga lembaga pengelola zakat akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.¹⁹ Demikian pula penelitian Ardini dan Asrori membuktikan transparansi

¹⁷ Istikhomah, Dwi, And Asrori Asrori. 2019. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18–23.

¹⁸ Nugraha, Eha-. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki sebagai Variabel Intervening." *Akuntabilitas* 13(2):167–86. doi: 10.29259/ja.v13i2.9592.

¹⁹ Inayah, Nurul, and Zahrotul Muanisah. 2018. "Hubungan Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1(2):17–33.

pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzakki²⁰. Istikhomah dan Asrori membuktikan bahwa transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat.

Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki melalui Akuntabilitas

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya akuntabilitas Lazismu Uhamka dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya peran literasi dalam mempengaruhi kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat khususnya Lazismu Uhamka.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Istikhomah dan Asrori yang membuktikan bahwa literasi muzakki berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui akuntabilitas. Muzakki menganggap bahwa penguasaan literasi mengenai lembaga pengelola zakat saja sudah mampu membantu muzakki untuk mempercayai lembaga pengelola zakat dengan baik tanpa terlalu memperhatikan akuntabilitas lembaga pengelola zakat.²¹

Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki melalui Transparansi Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya transparansi Lazismu Uhamka dalam mengelola zakat, maka akan menyebabkan semakin meningkatnya peran literasi dalam mempengaruhi kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat khususnya Lazismu Uhamka.

Pelaksanaan tugas amil zakat dikatakan baik salah satunya apakah dalam pelaksanaan tugasnya tersebut sudah transparan, baik laporan keuangan maupun kegiatan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan

²⁰ Ardini, Y., and Asrori. 2020. "Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat." *Economic Education Analysis Journal* EEAJ 9(1):133–49.

²¹ Istikhomah, Dwi, And Asrori Asrori. 2019. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18–23.

memperoleh informasi yang dibutuhkan publik. Transparansi menyiratkan bahwa laporan tahunan tidak hanya disusun tetapi juga dapat diakses oleh publik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, transparansi adalah tanggung jawab pemangku kepentingan kepada Allah SWT dan pemangku kepentingan lainnya terkait kebebasan mengakses informasi dalam organisasi pengelola zakat. Jika lembaga mampu menyajikan akuntabel dan pelaporan yang transparan, dapat dipastikan publik akan puas dan lebih yakin menyalurkan zakat melalui organisasi pengelola zakat dan meningkatkan minat muzaki dalam membayar zakat profesi. Adanya transparansi yang baik tersebut akan meningkatkan peran literasi dalam menumbuhkan kepercayaan muzakki kepada Lazismu Uhamka sebagai lembaga pengelola zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada yang berhak.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Istikhomah dan Asrori yang membuktikan bahwa literasi muzakki berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan sebagai variabel intervening. Hal ini dapat dikarenakan, muzakki telah menilai bahwa transparansi pelaporan keuangan bisa memediasi literasi.²² Demikian pula penelitian Ardini dan Asrori menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi amil terhadap kepercayaan *muzakki* pada lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan.²³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan tentang peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka sebagai berikut:

1. Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.
3. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.

²² Istikhomah, Dwi, And Asrori Asrori. 2019. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18–23.

²³ Ardini, Y., and Asrori. 2020. "Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat." *Economic Education Analysis Journal* EEAJ 9(1):133–49.

4. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.
5. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi muzakki masih rendah, maka disarankan kepada para muzakki hendaknya dapat meningkatkan literasinya perihal zakat seperti dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan masih rendah, maka disarankan kepada lembaga pengelola zakat khususnya Lasizmu Uhamka, agar lebih memperhatikan akuntabilitas dan transparansinya dalam mengelola zakat sehingga diharapkan kepercayaan muzakki akan semakin meningkat.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih besar sehingga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sanep dan Wahid, Hairunnizam. 2018. Persepsi Agihan Zakat dan Kesannya terhadap Pembayaran Zakat Melalui Institusi Formal. *Jurnal Ekonomi Malaysia* 39 (2005) 53-69
- Amymie, Farhan. 2019. Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17(1):1-18. doi: 10.15575/anida.v17i1.5046.
- Ardini, Y., and Asrori. 2020. Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat. *Economic Education Analysis Jornal EEAJ* 9(1):133-49.
- BAZNAS. 2019. *Indeks Literasi Zakat : Teori Dan Konsep*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Daulay, Abdul Hafiz, and Ph. .. Irsyad Lubis, SE, M.Soc, Sc. 2006. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan. *La Sociedad de La Sociedad* (38):5-65.
- Ikhwandha, Mohammad Fahmi, and Ataina Hidayati. 2019. The Influence of Accountability, Transparency, Affective and Cognitive Trust toward the Interest in Paying Zakat. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 23(1):39-51. doi: 10.20885/jaai.vol23.iss1.art5.
- Inayah, Nurul, and Zahrotul Muanisah. 2018. Hubungan Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). *Jurnal Ekonomi Syariah* 1(2):17-33.
- Istikhomah, Dwi, and Asrori Asrori. 2019. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18-23.
- Nugraha, Eha. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakkisebagai Variabel Intervening. *Akuntabilitas* 13(2):167-86. doi: 10.29259/ja.v13i2.9592.
- Nurhasanah, Siti, and Suryani. 2018. Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 3(2):185. doi: 10.15548/jebi.v3i2.177.
- Puskas BAZNAS. 2021. *Outlook Zakat 2021*.
- World Population Review. 2021. "No Title."